

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan yang terjadi di Indonesia pada saat ini begitulah pesat. Perkembangan itu dapat kita lihat dari semakin banyaknya sekolah yang memiliki fasilitas lengkap yang disediakan oleh pemerintahan. Pemerintah telah berupaya melengkapi fasilitas yang belum lengkap disekolah. Namun, fasilitas tersebut belum dapat digunakan secara maksimal di sekolah. Hal ini terjadi akibat kualitas peserta didik yang dihasilkan belum maksimal.

pembelajaran yang terjadi disekolah pada saat ini sudahlah cukup baik, hanya saja perlu ditingkatkan lagi. Siswa masih banyak yang belum fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Kebanyakan anak masih terdapat bermain-main pada saat guru menjelaskan pembelajaran di depan kelas dan pada saat ditanya siswanya tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga nilai yang didapatkan siswa pada saat ujian kurangnya memuaskan. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa terutama disekolah. Banyak hal yang dapat menjadi faktor penghambat peningkatan hasil belajar siswa disekolah.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau Sains merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan alam. Didalam pendidikan pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting, tujuan dari adanya pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu untuk membentuk siswa dalam memiliki sikap kritis, cermat, objektif, dan rasa keingintahuan yang besar. Dengan adanya mata pelajaran IPA di sekolah maka diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan dan pemahaman siswa tentang lingkungan alam dan sekitarnya. pelajaran yang cukup sulit bagi siswa sehingga banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Pada umumnya siswa cenderung menghafal pengertian dan rumus dari pada secara aktif membangun

pemahaman dari diri mereka sendiri mengenai konsep ipa dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru cukup membosankan tanpa disertai dengan adanya media dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Biasanya guru mengajar hanya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Ternyata hal ini membuat siswa sangat bosan dan menyebabkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran ipa rendah. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD terhadap pembelajaran, pada saat proses pembelajaran tengah berlangsung di kelas masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan siswa sibuk bermain dengan temannya di belakang. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari guru kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 101804 Gedung Johor, hasil belajar IPA belum maksimal seperti pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor
Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Parsentase (%)	Kategori
70	≥ 70	26	43,33%	Tuntas
	≤ 70	34	56,66%	Tidak Tuntas
	Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor masih rendah, hal ini dapat terlihat karena masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Siswa kelas IV berjumlah 60 siswa. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran. Dalam buku cetak tersebut hanya terdapat gambar dengan ukuran kecil sehingga siswa melihat media tersebut sebagai suatu hal yang biasa akibatnya siswa tidak fokus pada pembelajaran. Salah satu solusi yang dilakukan adalah dengan

menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. media pembelajaran sudah diterapkan disekolah sejak dulu, hanya saja media dan metode yang dipakai belum bervariasi.

Untuk itu diperlukan media dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar siswa dapat cepat dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh gurunya didalam kelas. Pada penelitian ini. saya menggunakan media pembelajaran hebarium pada materi bagian-bagian tumbuhan. Sudah banyak jurnal yang meneliti tentang bagian-bagian tumbuhan menggunakan media dan metode yang lain. Hanya saja saya tertarik untuk meneliti bagian-bagian tumbuhan menggunakan media hebarium. Karena media pembelajaran ini masih sangat jarang digunakan disekolah terutama pada materi bagian-bagian tumbuhan. Menurut saya media ini lebih efektif digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas pada materi bagian-bagian tumbuhan dibandingkan dengan media yang lain. Karena media ini merupakan media benda nyata yang di mana pada media hebarium tumbuhan akan diawetkan sehingga siswa dapat melihat langsung bagian-bagian tumbuhan yang telah diajarkan guru dikelas. Dengan dibuatnya media hebarium di harapkan dapat membantu siswa agar memiliki ketertarikan dan rasa keingintahuan lebih besar lagi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh media pembelajaran Hebarium pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Hebarium Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan monoton
3. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini kurang bervariasi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar pembelajaran lebih aktif dan permasalahan lebih terarah, penelitian ini akan menguji hasil belajar IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan yang menerapkan media pembelajaran *Herbarium*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang di ajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *herbarium* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan media pembelajaran *herbarium* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *herbarium* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar yang di ajarkan tanpa dengan media pembelajaran *herbarium* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar yang di ajarkan dengan media pembelajaran *herbarium* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Herbarium* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Mamfaat Penelitian

1. Bagi guru
 - a. Media yang saya gunakan diharapkan menjadi referensi guru dalam mengajar.
 - b. Penelitian ini dapat memacuan pendidik agar dapat menggunakan media yang lebih bervariasi lagi.
2. Bagi siswa
 - a. Dengan digunakannya media hebarium siswa dapat lebih aktif dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap bagian-bagian tumbuhan.
 - b. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang struktur bagian tumbuhan.
3. Bagi peneliti
 - a. Untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran hebarium, terhadap hasil belajar siswa dikelas.
 - b. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran hebarium pada mata pelajaran bagian bagian tumbuhan